BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebudayaan Indonesia sangat kaya, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan menyatu dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika” semua itu adalah warisan yang tak ternilai bagi bangsa Indonesia. Dalam perjalanan Zaman, setiap suku di Indonesia mempunyai ciri khas dalam busana daerah mereka yang tentunya di lengkapi dengan kain-kain yang khas dan menjadi warisan budaya yang sangat bernilai. Dalam banyak catatan lama tertulis bahwa kain tradisional Indonesia mempunyai budayya nilai tinggi, terutama dari sudut estetis, bermakna simbolik, dan memiliki falsafat yang mendasari pembuatannya menurut Retno Astuti Handayani 2016.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang dikenal di seluruh manca negara. Salah satu produk kain yang diwariskan oleh bangsa Indomesia adalah Batik. Batik telah dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan keanekaragaman corak yang dimiliki. Menurut Nurainum, Heriyana, & Rasyimah 2021.

Menurut Hendriko Ade Pireno Putra1, Obed Bima Wicandra2, Asthararianty3 2018. Batik merupakan warisan asli budaya Indonesia yangmemiliki makna simbolik dan nilai estetika tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Batik merupakan ekspresi kesenian dari kreativitas individu dankolektivitas manusia-manusia Indonesia. UNNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangiable Heritage of Humanity*). Batik merupakan salah satu bentukmmkarya bangsa Indonesia yang dikagumi oleh dunia sekaligus memiliki nilai yang yang tinggi. Batik dikatakan sebagai hasil budaya yang nilainya tinggi karena proses pembuatan Batik dilakukan secara tradisional

serta turun temurun sejak zaman sejarah sampai sekarang. Retno Astuti Handayani 2016.

Batik adalah kata dari Bahasa Jawa yaitu “Ba” atau biasa disebut “Mba” yang merupakan awalan yang biasa digunakan dalam Bahasa Jawa yang berarti akan melakukan sesuatu. Sedangkan “tik” adalah titik, Batik adalah proses melempar titik berkali-kali pada kain, sehingga titik tersebut membentuk sebuah garis. Dalam buku ini uga dijelaskan bahwa Batik adalah pembuatan mendekorasi kain dengan malam kemudian mewarnainya, atau hasil tindakan menggambar dengan malam dan mewarnai kain. Hendriko Ade Pireno Putra1, Obde Bima Wicandra2, Asthararianty3 2018.

Ada banyak daerah di Indonesia yang berusaha mengembangkan potensi batik dan batik setiap daerah memiliki ciri khasnya masing- masing, salah satunya ada di daerah Jawa Timur. Jawa Timur memiliki potensi pengrajin batik yang cukup banyak diantara lain ada di daerah Madura, Tulungangung, Trenggalek, dan Mojokerto Menurut Jovanka Okta 2021.

Mengingat cukup banyak pengrajin batik yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa Timur tersebut, maka objek penelitian ini difokuskan pada batik yang berkembang di wilayah Mojokerto, daerah dimana dulu pernah ada batik keraton Majapahit, kerajaan besar di pulau Jawa pada abad ke-
12. Mojokerto memiliki 2 kecamatan dengan 8 kelurahan. Luas wilayahnya 16,48 km2, berada pada posisi 7º 27“0,16“” sampai dengan 7º29“37,11“” lintang selatan dan 112º24“14,2“” dengan 112º27“24“” bujur timur dengan ketinggian rata-rata 22 m di atas permukaan laut. Laksmi Kusuma Wardani, Sriti Mayang Sari, Ronald Hasudungan Irianto Sitinjak 2016.

Di Mojokerto juga ada beberapa pengrajin batik Salah satu usaha batik yang ada di Mojokerto yakni usaha batik bu Dar yang beralamat di Perum Griya Permata, Jl. Raya Meri No.32, Margelo,

Meri, Kecamatan. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61315, Indonesia. yang sudah berdiri sejak tahun 2005. Batik Mojokerto khususnya di batik bu Dar ini juga memiliki keunikan corak dan nama-namanya diantaranya adalah

sekar jagad, wayang, gringsing, rengkik, surya majapahit, dan kawung. Motif batik tersebut di ambil dari corak atau motif alam sekitar. batik motif rengkik menjadi motif faforit bagi masyarakat dan sekarang batik rengkik menjadi ciri khas batik di Mojokerto. Mohammad Thoriqul Islam, Neni Mariana 2021.

Dengandemikian peneliti berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengenal batik-batik yang ada di mojokerto khususnya batik yang diproduksi oleh Bu Dar, dan dapat mendorong minat konsumen untuk serta melestarikan batik yang ada di Mojokerto khususnya batik bu Dar, dengan demikian Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Tingkat kesukaan konsumen terdahap motif batik sekar jagad, gringsing, mrico bolong produksi "Bu Dar" di Kota Mojokerto".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam judul "Tingkat kesukaan konsumen terdahap motifbatik sekar jagad, gringsing, rengkik produksi "Bu Dar" di Kota Mojokerto".adalah penelitian ini hannya dilakukan untuk mengetahui minat konsumen terdahap motif batik sekar jagad, gringsing, mrico bolongyang di produksi produksi "Bu Dar" di Kota Mojokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan, maka dapat di kemukakan perumusan masalahnya sebagai berikut. Bagaimana minat konsumen terdahap motif batik sekar jagad,

gringsing, mrico bolong yang diproduksi "Bu Dar" di Kota Mojokerto".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui minatkonsumen terdahap motif batik sekar jagad, gringsing, mrico bolong produksi "Bu Dar" di Kota Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Dari hasil tulisan dan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan serta referensi tentang berbagai hal yangberkenaan dengan batik khususnya di batik yang di produksiBu Dar di kota Mojokerto.

2. Bagi Dunia pendidikan

   Memberikan sarana literasi bagi seorang pendidikan dan anak didik untuk dapat menambah wawasan kebudayaan bangsa yang kemudian hari diharapkan muncul generasi yang mampu dan turut serta dalam mengambil sebuah kebijakan dan inovasi yang mengarahpada pelestarian batik dengan cara menumbuhkan minat konsumen terhadap batik salah satunyabatik di Mojokerto yaitu batik yang diproduksi Bu Dar.

3. Bagi khalayak umum

   Memberikan motivasi kepada khalayak umum untuk menghargai serta mencintai hasil karya budaya bangsa dan juga Memberikan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Mojokerto untuk lebih dekat mengenali batik di Mojokerto.